

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Dirgahayu Kedungadem
Kelas/ Semester	: VII (Tujuh)/ Genap
Topik	: Bentuk keberagaman suku, agama, ras dan antargolngnan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Materi	: Keberagaman dalam masyarakat Indonesia
Pembelajaran Ke	: I (Pertama)
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik model (discovery inquiry learning) dimana siswa Aktiv untuk mencari atau meneliti masalah yang dihadapi kemudian siswa diharapkan dapat :

1. Menghormati keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan
2. Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolngnan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
4. Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

B. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik
2. Memotivasi pada peserta didik dengan meminta salah sesorang siswa memimpin untuk menyanyikan lagu wajib nasional dan bentuk motivasi yang lain
3. Apersepsi kegiatan pembelajaran melalui tanya jawab pada saat liburan di masyarakat
4. Peserta didik menyimak informasi tentang materi, tujuan, langkah kegiatan pembelajaran dan tehnik penilaian

b. Kegiatan inti (6 menit)

1. Peserta didik dengan bantuan guru membentuk 6 kelompok.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah dalam menyelesaikan tugas kelompok

3. Guru membagikan 6 jenis Gambar yang berisi tentang Keberagaman Suku dan Agama di Indonesia ke masing – masing kelompok. Dengan rincian Satu kelompok satu Gambar Secara Acak.
4. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang sudah disiapkan di lembar Kertas kemudian mencatat berbagai informasi yang dianggap penting di buku tulis setiap peserta didik.
5. Peserta didik diarahkan memberikan komentar dan bertanya mengenai gambar yang sudah di amati dan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang terlibat aktif
6. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) / bahan diskusi kepada kepada masing-masing kelompok
7. Peserta didik dalam satu kelompok berdiskusi untuk merumuskan sebanyak-banyaknya pertanyaan / permasalahan sesuai dengan tugas kelompoknya tentang Keberagaman Suku dan Agama di Indonesia
8. Peserta didik berdiskusi mengumpulkan informasi baik dari buku paket siswa, Internet dan buku lainnya untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah dirumuskan
9. Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi dan menyiapkan bahan laporan untuk pelaksanaan presentasi kelompok
10. Guru mengamati pelaksanaan diskusi dan melakukan penilaian proses diskusi
11. Masing-masing kelompok melaksanakan presentasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan
12. Peserta didik di bawah bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal

c. Kegiatan Penutup (2 Menit)

1. Kegiatan refleksi dengan peserta didik atas :
 - a. Apa yang telah dipelajari hari ini,
 - b. Apa yang di rasakan dari materi hari ini,
 - c. Apa yang sudah di dapatkan dari materi ini,
 - d. Apa yang akan di lakukan setelah mendapatkan materi ini
2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara acak untuk mendapatkan informasi pemahaman peserta didik pada pertemuan pertama ini.

3. Peserta didik menyimak informasi tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya tentang Perilaku toleran terhadap keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan
4. Menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan syukur atas kelancaran pembelajaran hari ini dan di tutup dengan doa yang di pimpin oleh salah satu dari peserta didik.

C. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian sikap
 - Observasi selama kegiatan pembelajaran (Pengamatan Sikap)
 - Penilaian Diri
- b. Penilaian pengetahuan
 - Tes lisan (Tanya jawab pada saat kegiatan pembelajaran)
 - Penugasan (Menyusun laporan hasil diskusi kelompok)
- c. Penilaian Keterampilan
 - Kinerja

D. Sumber Belajar

- a. Buku Paket PKN Kelas VII SMP/ MTs
- b. Buku Lembar Kerja Siswa PKn Kelas VII Semester Genap
- c. Internet

Kedungadem, 03 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala SMP Dirgahayu Kedungadem



Miftahul Huda, S.PdI

Guru Mata Pelajaran

Andri Susanto, S.Pd

PEDOMAN PENGAMATAN SIKAP

Kelas : Tujuh (VII)

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok : Keberagaman dalam masyarakat Indonesia

No	Nama Siswa	Butir Sikap / Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Disiplin	Santun	Tanggung Jawab	Percaya diri
1						
2						
3						
...						

Kriteria aspek penilaian sikap :

1. Ketakwaan : Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
2. Disiplin : Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3. Santun : Berbicara menggunakan Bahasa yang sopan santun
4. Tanggung Jawab : Aktif mengerjakan tugas kelompok
5. Percaya diri : Berani bertanya dan mengemukakan pendapat

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang

dinilai Nilai = Skor Perolehan : Skor Maksimal X 100

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 86 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 71 – 85

Cukup : apabila memperoleh skor 56 – 70

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 56

PENILAIAN SIKAP (PENILAIAN DIRI)

Materi : Bentuk Keberagaman dalam masyarakat Indonesia
 Nama :
 Kelas : Kelas VII (Tujuh)
 Tanggal Pengisian :2022

Isilah penilaian diri berikut sesuai dengan perilaku dan kondisi yang sebenarnya selama kalian mengikuti kegiatan pembelajaran materi " Bentuk keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika ", dengan memberi tanda cek pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1

Ketentuan:

- Skor 4, apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan
- Skor 3, apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan
- Skor 2, apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan
- Skor 1, apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan

A Sikap Spiritual					
(Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)					
No	Perilaku	Skor			
		4	3	2	1
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2.	Mengucapkan salam sebelum dan sesudah berbicara				
3.	Menjalankan ibadah sesuai agama				
4.	Bersyukur apabila berhasil mengerjakan sesuatu				
B. Sikap Sosial					
1. Disiplin					
5.	Datang dan pulang tepat waktu				
6.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
7.	Memakai seragam sesuai ketentuan				
8.	Mentaati tata tertib sekolah yang berlaku				
2. Santun					
9.	Menghormati guru dan teman				
10.	Menggunakan bahasa yang santun dan tidak menyinggung orang lain				
11.	Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang kurang tepat				

12.	Mengucapkan terima kasih apabila mendapat bantuan				
	3. Tanggung jawab				
13.	Mengerjakan tugas individu dan kelompok dengan baik				
14.	Tidak suka menyalahkan orang lain				
15.	Mengakui kesalahan				
16.	Menerima resiko dari apa yang dikerjakan				
	4. Percaya diri				
17.	Berani bertanya dan mengemukakan pendapat				
18.	Tidak mudah putus asa				
19.	Membuat keputusan dengan tepat				
20.	Berani dan tidak canggung dalam melaksanakan presentasi				

Nilai =

Skor Perolehan : Skor Maksimal X 100

Pedoman penskoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 86 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 71 – 85

Cukup : apabila memperoleh skor 57 - 70

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 56

FORM PENILAIAN PENYUSUNAN LAPORAN HASIL DISKUSI KELOMPOK

Nama Kelompok :
 Kelas : VII (Tujuh)
 Pertemuan Ke : Satu
 Materi pokok : Keberagaman dalam masyarakat Indonesia

No	Aspek Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
1	Isi laporan				
2	Penggunaan Bahasa				
3	Estetika				

Pedoman penskoran

No	Aspek	Penskoran
1	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
2	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
3	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik

Nilai = Skor : Skor Maksimal X 100

FORM PENILAIAN KINERJA
(Pelaksanaan Diskusi dan Presentasi)

Materi Pokok : Bentuk Keberagaman dalam masyarakat Indonesia

Kelas : VII (Tujuh)

Pertemuan Ke : Pertama

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Skor / Jumlah
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
...							

Keterangan: di isi dengan angka skala 1 - 4

Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan mengajukan pertanyaan
2. Kemampuan menjawab pertanyaan
3. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan mudah difahami
4. Kemampuan memberikan / mempertahankan argumentasi
5. Kelancaran berbicara

Penskoran :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Nilai = Jumlah skor : Skor maksimal X 100

LEMBAR KERJA

- Materi Pokok** : Keberagaman dalam masyarakat Indonesia
Sub Materi : Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia
: Keberagaman Agama di Indonesia

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik model (discovery inquiry learning) dimana siswa Aktiv untuk mencari atau meneliti masalah yang dihadapi kemudian siswa diharapkan dapat :

1. Menghormati keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan
2. Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
4. Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Petunjuk :

- 1) Lembar kerja dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan tugas yang diberikan
- 2) Amati dan catat informasi penting setelah melihat gambar pada lembar kerja yang diberikan
- 3) Rumuskan pertanyaan / permasalahan sebanyak-banyaknya terkait hal penting dan ingin diketahui berdasarkan tujuan kegiatan pembelajaran, penjelasan guru dan gambar yang sudah di bagikan
- 4) Carilah informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan pertanyaan / permasalahan yang dirumuskan
- 5) Tuliskan hasil diskusi kelompok pada form yang sudah disiapkan
- 6) Buatlah display / bahan tayang berdasarkan hasil diskusi untuk pelaksanaan presentasi

Hasil Diskusi Kelompok

A. Rumusan Pertanyaan / Permasalahan

1.

2.

3.

Dst

B. Penyelesaian

1.

2.

3.

Dst

C. Kesimpulan

1.

2.

3.

Dst

Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

6.

Materi PKN Keberagaman Dalam Masyarakat Indonesia

Keberagaman dalam masyarakat Indonesia tidak cuma pada pakaian adat. Keberagaman pula terdapat dalam sebutan gotong royong. Sebutan gotong royong di wilayah Yogyakarta dikenal dengan istilah gugur gunung. Keberagaman dalam warga Indonesia menegaskan pada peribahasa "lain ladang lain belalang, lain lubuk lain ikannya". Ada pula makna peribahasa tersebut merupakan setiap tempat ataupun wilayah memiliki adat istiadat berbeda. Adat di daerahmu belum pasti sama dengan adat istiadat di wilayah lain.

Faktor pemicu keberagaman warga Indonesia Indonesia ialah negara yg populer memiliki kekayaan alam, keberagaman budaya, serta suku bangsa. Kekayaan alam, keberagaman budaya serta suku bangsa dari Sabang hingga Merauke dari Miangas hingga Pulau Rote sudah dikenal oleh wisatawan mancanegara. Keberagaman di Indonesia tidak terbentuk dengan sendirinya, namun didukung oleh sebagian faktor berikut. Keberagaman warga Indonesia diakibatkan oleh beberapa perihal, di antara lain sebagai berikut:

Letak strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia yang terletak diantara 2 Samudra ialah Samudra Pasifik serta Samudra Indonesia, dan diantara 2 daratan ialah Asia serta Australia menyebabkan daerah Indonesia jadi jalan perdagangan internasional. Tidak hanya membawa komoditas dagang, kemudian lintas perdagangan pula terpengaruh terhadap kebudayaan Indonesia. Kehadiran bangsa asing yang berbeda ras, setelah itu menetap di Indonesia menyebabkan kemajemukan ras, agama serta bahasa.

Keadaan Negara Kepulauan

Negara Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau yang secara fisik terpisah-pisah. Kondisi ini membatasi ikatan antar warga dari pulau yang berbeda-beda. Tiap warga di kepulauan meningkatkan budaya mereka masing-masing, sesuai dengan tingkatan kemajuan serta lingkungan masing-masing. Perihal ini menyebabkan perbandingan suku bangsa, bahasa, budaya, dan peranan pria serta wanita.

Perbandingan Keadaan Alam

Keadaan alam yang berbeda seperti wilayah tepi laut, pegunungan, wilayah produktif, padang rumput, pegunungan, dataran rendah, rawa, serta laut menyebabkan perbandingan warga. Juga keadaan kekayaan alam, tumbuhan yang bisa berkembang, hewan yang hidup di sekitarnya. Warga di wilayah tepi laut berbeda dengan warga pegunungan, semacam perbandingan wujud rumah, mata pencaharian, makanan pokok, baju, kesenian, apalagi keyakinan.

Kondisi transportasi serta komunikasi

Kemajuan sarana transportasi serta komunikasi pula mempengaruhi perbandingan warga Indonesia. Kemudahan sarana ini membawa warga gampang berhubungan dengan warga lain, walaupun jarak serta keadaan alam yang susah. Kebalikannya sarana yang terbatas pula jadi pemicu keberagaman warga Indonesia.

Penerimaan Warga Terhadap Perubahan

Perilaku warga terhadap suatu yang baru baik yang tiba dari dalam ataupun luar masyarakat membawa pengaruh terhadap perbandingan warga Indonesia. Ada warga yang

gampang menerima orang asing ataupun budaya lain, semacam warga perkotaan. Tetapi terdapat pula sebagian warga setia bertahan pada budaya sendiri.

Fakto Pemicu Keberagaman Bangsa Indonesia

Penduduk Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Saat kalian terletak di pulau Sumatera, kalian hendak berjumpa dengan suku Batak, Minangkabau, Mentawai, Tanjung Kuto, Penyali serta masih banyak lagi. Apa yang dimaksud etnik? etnik merupakan kelompok etnik ataupun kalangan manusia yang mengelompokkan dirinya dengan sesamanya. Pengelompokan ini umumnya bersumber pada garis keturunannya yang dikira sama. Tidak hanya itu kelompok etnik ditandai dengan adanya kesamaan budaya, bahasa, agama, sikap, ataupun ciri-ciri biologis daerah Indonesia terdiri atas ribuan pulau yg di bentuk dalam beberapa provinsi. Masing-masing pulau serta provinsi didiami oleh penduduk yang bermacam-macam suku bangsa. tiap suku mempunyai suku yang berbeda. berikut merupakan berbagai suku di Indonesia:

No.	Suku Bangsa	Uraian
1	Suku Jawa	<ol style="list-style-type: none">1. Nama bahasa daerah : Bahasa Jawa2. Nama rumah adat : Rumah adat Joglo3. Nama tarian daerah : Tari Serimpi, Tari Gambyong, Tari Bambangan Cakil4. Nama pakaian daerah : Jawi Jangkep dan Kebaya
2	Suku Sunda	<ol style="list-style-type: none">1. Nama bahasa daerah : Bahasa Sunda2. Nama rumah adat : Rumah adat Kasepuhan3. Nama tarian daerah : Tari Topeng, Tari Merak, Tari Jaipong4. Nama pakaian daerah : Kebaya
3	Suku Betawi	<ol style="list-style-type: none">1. Nama bahasa daerah : Bahasa Betawi2. Nama rumah adat : Rumah Adat Kebaya3. Nama tarian daerah : Tari Topeng, Tari Yapong4. Nama pakaian daerah : Sadariah
4	Suku Batak	<ol style="list-style-type: none">1. Nama bahasa daerah : Bahasa Batak2. Nama rumah adat : Rumah Adat Bolon3. Nama tarian daerah : Tari Tor-tor, Tari Endeng-endeng, Tari Manduda, Tari Serampang Dua Belas4. Nama pakaian daerah : Kain Ulos
5	Suku Aceh	<ol style="list-style-type: none">1. Nama bahasa daerah : Bahasa Aceh2. Nama rumah adat : Rumah Adat Krong Bade3. Nama tarian daerah : Tari Seudati, Tari Saman, Meuseukat, Tari jeumpa4. Nama pakaian daerah : Pakaian adat Linto Baro dan Ulee Balang
6	Suku Madura	<ol style="list-style-type: none">1. Nama bahasa daerah : Bahasa Madura2. Nama rumah adat : Rumah Adat Taneyan Lanjhang3. Nama tarian daerah : Tari Rondhing, Tari Geleng Ro'om, Tari Eblas, Tari Gambu4. Nama pakaian daerah : Pesa'an adalah baju adat khas dari Madura

Keberagaman Agama, Keyakinan serta Ras di Indonesia

Kenapa Indonesia mempunyai keragaman agama? Kekayaan alam yang dimiliki bangsa Indonesia diperlukan oleh bangsa lain. Perihal inilah yang membuat para orang pedagang dari bangsa-bangsa lain banyak berdatangan. Tidak hanya berdagang, mereka pula menyebarkan ajaran agama. Ajaran agama Hindu serta Budha dibawa oleh bangsa India yang telah lama berdagang dengan Indonesia. Ajaran agama Islam dibawa oleh orang pedagang

Gujarat serta Parsi sekitar abad ke-13. Kedatangan bangsa Eropa membawa ajaran agama Kristen serta Katolik, sebaliknya orang pedagang dari Tiongkok menganut agama Kong Hu Chu. Berbagai ajaran agama diterima oleh bangsa Indonesia sebab warga telah memahami keyakinan seperti animisme serta dinamisme.

No.	Agama	Uraian
1	Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama kitab suci : Al Quran 2. Nama tempat ibadah : Masjid 3. Nama hari besar keagamaan : Idul Fitri, Idul Adha, Nuzulul Qur'an, Lailatul Qadar, Maulid Nabi, Isra Mi'raj 4. Nama upacara keagamaan : Shalat 5 Waktu, Shalat Sunnah, Shalat Istisqa, Membaca ayat suci Al Qur'an.
2	Agama Kristen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama kitab suci : Alkitab 2. Nama tempat ibadah : Gereja 3. Nama hari besar keagamaan : Hari Natal, Hari Jumat Agung, Hari Paskah, Kenaikan Isa Almasih 4. Nama upacara keagamaan : Kebaktian malam Paskah, Kebaktian subuh, Magnificat, Perminyakan (agama), Persembahan hewan, dan Sursum corda
3	Agama Katholik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama kitab suci : Alkitab 2. Nama tempat ibadah : Gereja 3. Nama hari besar keagamaan : Hari Natal, Hari Jumat Agung, Hari Paskah, Kenaikan Isa Almasih, Advent, Pentakosta 4. Nama upacara keagamaan : Misa Kudus, Jalan Salib, Tujuh Sakramen, Tahbisan Imam, Doa Rosario dll
4	Agama Hindhu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama kitab suci : Weda 2. Nama tempat ibadah : Pura 3. Nama hari besar keagamaan : Hari Nyepi, Hari Saraswati, Hari Pagerwesi 4. Nama upacara keagamaan : Manusa Yadnya adalah upacara
5	Agama Budha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama kitab suci : Tri Pitaka 2. Nama tempat ibadah : Vihara 3. Nama hari besar keagamaan : Hari Waisak, Hari Asadha, Hari Kathina, dan Ulambana 4. Nama upacara keagamaan : Makna Amisa Puja yaitu pemujaan dengan persembahan, Patipatti Puja yaitu pemujaan dengan pelaksanaan, Pahala Patipatti Puja
6	Agama Khonghucu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama kitab suci : Si Shu Wu Ching 2. Nama tempat ibadah : Li Tang / Klenteng 3. Nama hari besar keagamaan : Tahun Baru Imlek, Cap Go Meh 4. Nama upacara keagamaan : Cing Bing membersihkan makam, menata makam yang rusak, Sembayang Tiong Jiu sembayang terhadap Tuhan karena berkah yang diberikan, Sembahyang Su (Twan Yang) sembahyang Kepada Tuhan atas kondisi alam yg tidak harmonis.

SUKU BANGSA

GAMBAR KE 1



SUKU BANGSA

GAMBAR KE 2



SUKU BANGSA

GAMBAR KE 3



SUKU BANGSA

GAMBAR KE 4



SUKU BANGSA

GAMBAR KE 5



SUKU BANGSA

GAMBAR KE 6



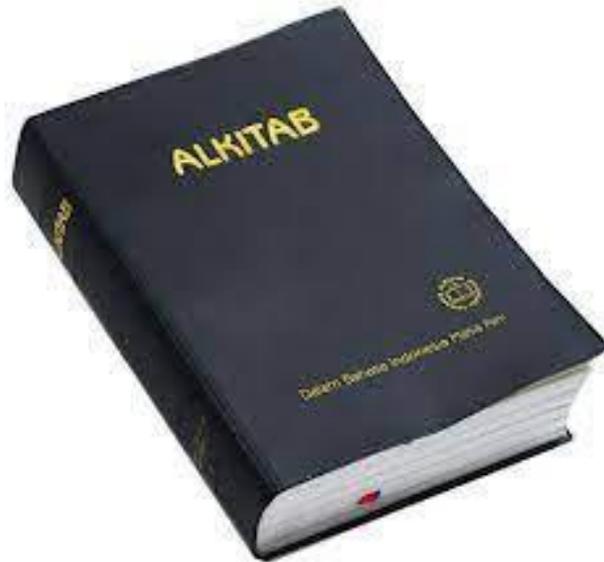
AGAMA DI INDONESIA

GAMBAR KE 1



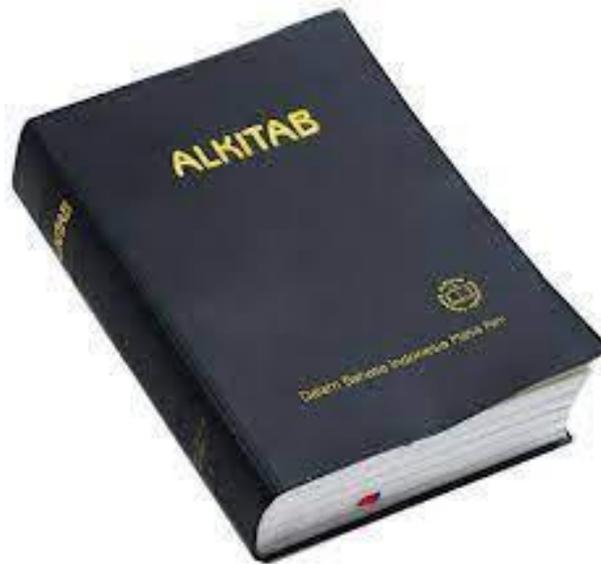
AGAMA DI INDONESIA

GAMBAR KE 2



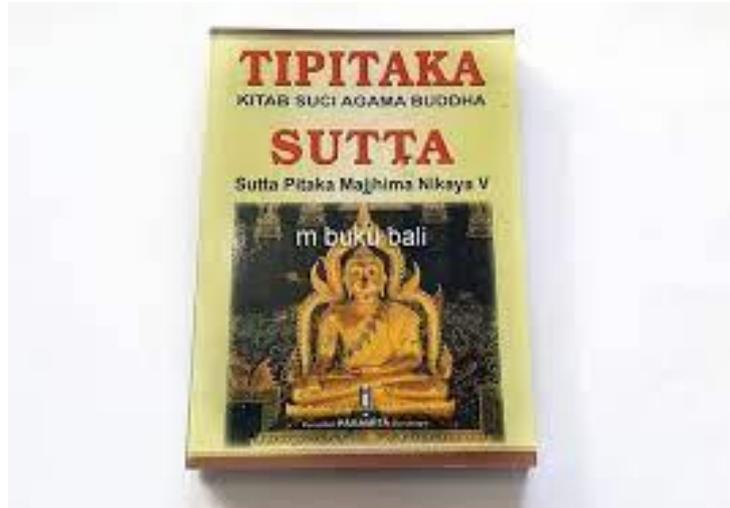
AGAMA DI INDONESIA

GAMBAR KE 3



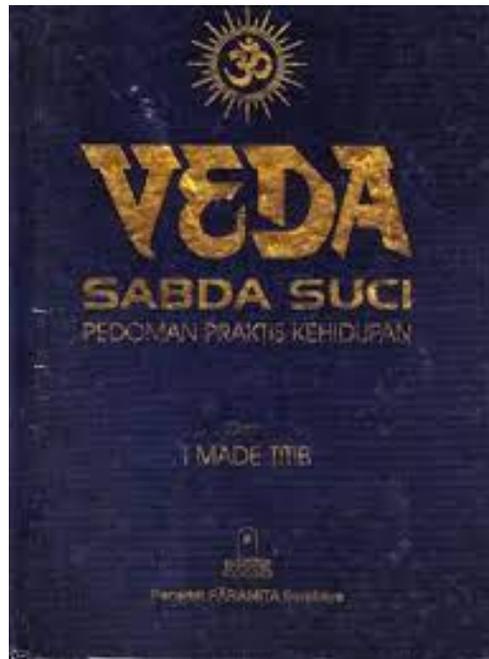
AGAMA DI INDONESIA

GAMBAR KE 4



AGAMA DI INDONESIA

GAMBAR KE 5



AGAMA DI INDONESIA

GAMBAR KE 6

